

**PENERAPAN LIVEWORKSHEETS SEBAGAI E-LKPD UNTUK MENUNJANG  
PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN  
KELAS X IPS 1 DI SMA NEGERI 1 LAWANG**

**Alikhatul Khoiroh<sup>(1)</sup>, Sri Prameswari Indriwardhani<sup>(2)</sup>**  
*Universitas Negeri Malang<sup>12</sup>*  
[alikhatul04@gmail.com](mailto:alikhatul04@gmail.com), [sri.prameswari.fs@um.ac.id](mailto:sri.prameswari.fs@um.ac.id)

**Abstract:** During Covid 19 Pandemic is in SMA Negeri 1 Lawang hybrid learning occurred, and an interactive student task are needed. Liveworksheets is one of the apps that offered, this article explains the process of implementation of Liveworksheets with material *sich und andere vorstellen* on German class and to describe students' responses about German learning process through the app. Descriptive qualitative research method was used. The Results from two Observers during the Implementation obtained that Liveworksheets runs very well, and the results of the questionnaire filled out by 30 students shows that their response are good.

**Keywords:** *German class, high school, interactive student worksheet*

### PENDAHULUAN

Kondisi di banyak negara termasuk di Indonesia dewasa ini tengah diterpa pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai, sehingga banyak sekolah sudah menerapkan model pembelajaran *hybrid* termasuk SMA Negeri 1 Lawang. Pembelajaran *hybrid* merupakan perpaduan antara kegiatan belajar mengajar secara langsung yaitu tatap muka dan kegiatan belajar mengajar berbasis teknologi komputer serta internet (Fauzi, 2021).

Dimensi baru tersebut membuat guru di SMA Negeri 1 Lawang harus menyesuaikan lagi kebutuhan peserta didik dengan model pembelajarannya. Menurut (Gjestvang, 2021) (Hazlita, 2021), peralihan dari pembelajaran tatap muka ke *hybrid* memakan banyak waktu bagi sebagian besar guru karena mereka dituntut untuk mencari bahan ajar digital tambahan yang cocok untuk pembelajaran atau sekadar untuk mengembangkannya sendiri.

Mata pelajaran bahasa Jerman menjadi mata pelajaran wajib yang diambil oleh kelas X MIPA dan IPS sebagai lintas minat sehingga membuat beberapa peserta didik kurang antusias untuk mengikuti pelajaran tersebut. Menurut Riafadilah & Dewi (2018), perhatian peserta didik dalam pelajaran akan tidak maksimal jika mata pelajaran tersebut tidak sesuai dengan keinginan dan minat peserta didik, tetapi karena terpaksa. Dengan begitu, penerapan *Liveworksheets* diharapkan mampu menjadi salah satu opsi lain dari e-LKPD yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Lawang.

*Liveworksheets* merupakan aplikasi berbasis web yang dibuat oleh Victor Gayol pada akhir tahun 2016 dan dioperasikan oleh Kreatics Web Development SL (<https://www.liveworksheets.com/>). Aplikasi ini dapat diterapkan dalam penyusunan bahan ajar berupa LKPD interaktif secara online dan offline. Menurut Khikmiyah (2021), *Liveworksheets* menggunakan teknologi mutakhir yang digunakan pada pembelajaran untuk memproduksi audio dan menayangkan video. Selain itu, Sholehah et al. (2021) juga berpendapat bahwa banyak fitur menarik yang disediakan oleh *Liveworksheets* yang berguna untuk membuat desain e-LKPD.

Guru dapat lebih menginovasikan e-LKPD ini agar peserta didik dapat menjalani suasana belajar baru yang tidak membosankan. Aplikasi tersebut menyediakan lembar kerja lain yang dapat digunakan oleh guru dengan cara melakukan *copy link*, lalu *custom link* dan *link* tersebut bisa langsung diberikan kepada peserta didik. Aplikasi *Liveworksheets* ini merupakan wadah berbentuk situs web yang menyajikan bantuan kepada guru agar bisa memakai lembar kerja elektronik yang sudah disediakan serta menciptakan e-LKPD sendiri menjadi interaktif secara daring (Fauzi et al., 2021).

Guru dapat membuat lembar kerja sendiri secara aktif pada *Liveworksheets* dengan cara mengunggah *file* dengan ekstensi .doc, .png, .jpg, atau .pdf dan dokumen tersebut akan diganti menjadi gambar. Lalu guru dapat menetapkan jenis soal *multiple choice* (pilihan ganda), *check boxes* (mencentang), *joint with arrow* (menghubungkan), *drop down* (letakkan-turun), *drag-drop* (tarik-letakkan) ataupun *listening-speaking-writing* (Hazlita, 2021). Dalam pelaksanaan penerapan *Liveworksheets*, peneliti membuat lembar kerja sendiri berupa dokumen .pdf lalu diunggah pada laman *Liveworksheets* sehingga dokumen tersebut akan diubah menjadi gambar. Tipe soal yang digunakan oleh peneliti yakni pilihan ganda, tarik-letakkan, menghubungkan dan

esai karena peneliti lebih memfokuskan penerapan *Liveworksheets* pada keterampilan membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*).

Hasil penelitian (Prastika, 2021) menunjukkan bahwa *Liveworksheets* telah valid, praktis dan efektif diterapkan dalam mata pelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik bisa mengakses *Liveworksheets* dengan cukup membuka *link* tersebut dan mengerjakan soal yang telah tersedia. Ketika mereka sudah yakin dengan jawabannya, kemudian *click* tombol *finish* pada akhir halaman. Di saat itu juga mereka dapat melihat nilai yang mereka dapatkan dan mengecek nomor mana saja yang salah. Dengan begitu, peserta didik diharapkan dapat mengerjakan latihan soal pada *Liveworksheets* secara mandiri karena nilai dan jawaban yang salah langsung tertera pada aplikasi mereka.

Sebelumnya Syafruddin (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan diterapkannya metode diskusi dengan menggunakan *Liveworksheets* pada peserta didik kelas X IPS 1. Metode diskusi dilakukan setelah peserta didik mengerjakan latihan soal pada *Liveworksheets* dan mereka membuat kelompok diskusi sejumlah peserta didik di dalam kelas. Peneliti lalu mengarahkan mereka untuk berdiskusi mengenai hasil dari latihan soal yang telah mereka kerjakan berupa kata-kata yang tidak dimengerti, materi grammatik yang sulit atau jawaban yang salah. Pada akhir diskusi terdapat perwakilan dari setiap kelompok yang memaparkan hasil diskusi mereka. Berdasarkan pendapat Sumarni et al. (2014), metode diskusi dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir dan mengungkapkan gagasannya melalui respons atas pertanyaan guru sehingga dapat menghidupkan situasi kelas.

Pada pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA, tema *Kennenlernen* atau perkenalan merupakan tema awal bagi peserta didik kelas 10 semester ganjil. Sehingga penggunaan e-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat diterapkan sebagai penunjang pada pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk tema *Kennenlernen* dengan sub tema *sich und andere vorstellen*. Latihan soal A yang digunakan pada penelitian ini didapat dari hasil modifikasi latihan soal pada buku *Deutsch echt einfach A1.1 (2016) Lektion 2* dengan tema *meine Freunde und Bekannten*. Kemudian peneliti memvariasikan jenis soal pada latihan B dengan menggunakan *drag-drop*, latihan soal ini didapat dari hasil modifikasi latihan soal pada *Kursbuch Menschen A1.1 (2012) Lektion 1*. Adapun juga ungkapan-ungkapan (*Redemittel*) pada latihan C yang diperoleh dari buku *Arbeitsbuch Netzwerk (Dengler, Stefanie et.al, 2017)*.

Dilihat dari latar belakang di atas, maka terdapat dua tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan *Liveworksheets* dalam pembelajaran bahasa Jerman tingkat pemula di SMA dengan materi *sich und andere vorstellen* pada pembelajaran bahasa Jerman dan mendeskripsikan respons peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Jerman menggunakan *Liveworksheets*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan data hasil penerapan akan dipaparkan tidak berupa angka melainkan fakta dalam bentuk tulisan. Sesuai dengan pendapat (Madekhan, 2018) bahwa penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dapat dikatakan sebagai penelitian kualitatif, secara garis besar penelitian kualitatif bertujuan untuk “menemukan”.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket berupa lembar observasi yang diisi oleh observer yaitu dua teman sejawat dan kuesioner untuk peserta didik. Menurut (Fajriah, 2016) penggunaan angket bertujuan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif berupa daftar pertanyaan yang tersaji dan diisi oleh orang lain yang bersedia merespons sesuai dengan permintaan pengguna. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat bagaimana penerapan aplikasi *Liveworksheets* dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pada lembar tersebut terdapat dua kolom yakni Ya dan Tidak, sehingga skala yang peneliti gunakan dalam lembar observasi adalah skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala yang dipakai untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yakni hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Lembar kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai pendapat atau respons peserta didik dalam penggunaan aplikasi *Liveworksheets*. Kolom-kolom pada instrumen tersebut terdiri dari jawaban *SS (sangat setuju)*, *S (setuju)*, *TS (tidak setuju)*, *STS (sangat tidak setuju)*. Skala yang digunakan pada lembar kuesioner ini adalah skala *Likert*. Fungsi skala *Likert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2015)

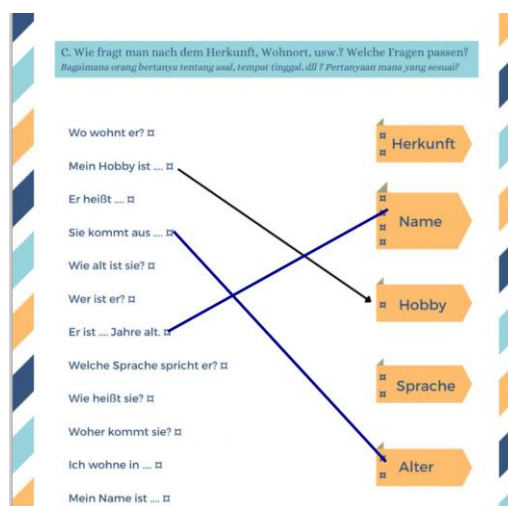
Peneliti mengecek keabsahan data supaya hasil yang didapatkan benar-benar absah atau valid. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *member check*. Peneliti melakukan *member check* dengan cara merekap seluruh hasil penelitian dan menyerahkannya kepada responden untuk dibaca dan dipelajari. Langkah selanjutnya yakni memastikan kembali apakah data yang ada telah absah sehingga data

tersebut bisa direvisi jika ada yang salah atau ditambah jika ada yang kurang (Zakariya, 2018). Pemilihan teknik ini didasari oleh alasan agar data yang diperoleh dan akan dipakai telah valid dengan maksud dari sumber data atau responden. Pada penelitian ini, *member check* dilakukan dengan cara menemui responden yakni 30 peserta didik dan mendiskusikan hasil rekapan data yang telah ada. Responden diperbolehkan untuk menambah, mengurangi, menyepakati ataupun menolak hasil yang diberikan oleh peneliti. Setelah data sudah disepakati bersama, maka responden diminta untuk menandatangani bukti telah dilaksanakannya *member check*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Liveworksheet dilakukan selama 75 menit. Fase dalam pembelajaran meliputi pendahuluan yaitu membuka kegiatan pembelajaran dengan salam pembuka, melakukan doa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik. Kemudian kegiatan inti, (1) menyampaikan tujuan pembelajaran terkait subtema *sich und andere vorstellen* menggunakan Liveworksheets. (2) Menjelaskan berjalannya pembelajaran menggunakan metode diskusi. (3) Peserta didik diminta untuk mengingat terkait materi sebelumnya yakni *sich und andere vorstellen*. (4) Peserta didik mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru seputar materi tersebut. (5) Peserta didik membuka link Liveworksheets yang sudah dikirimkan melalui grup kelas. (6) Peserta didik mengerjakan latihan soal pada link tersebut sebagai acuan diskusi. (7) Membuat kelompok diskusi sejumlah peserta didik di dalam kelas. (8) Memberi arahan sebelum diskusi dimulai. (9) Peserta didik memaparkan hasil diskusi. Pada kegiatan terakhir yaitu penutup, peserta didik dipersilahkan untuk bertanya dan mengisi link Google Form yang diberikan.

Berikut ini tampilan lembar E-LKPD dengan menggunakan Liveworksheets.



Gambar 1. E-LKPD Bahasa Jerman Tema Perkenalan

Hasil observasi dari dua observer yang telah mengisi lembar observasi yang terdiri dari 15 item pertanyaan tentang keberlangsungan pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan Liveworksheets dengan materi *sich und andere vorstellen* di kelas berjalan sangat baik, ditandai dengan persamaan pendapat dalam isian lembar observasi.

Hasil lembar kuesioner untuk peserta didik yang berisi 10 item pertanyaan mengenai pendapat atau respons peserta didik dalam menggunakan Liveworksheets menunjukkan respon sangat baik.

Sejalan dengan hasil kuesioner bahwa peserta didik merespons sangat baik terhadap butir LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets dapat menjadi inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Jerman. Dengan hasil tersebut, LKPD dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa Jerman di sekolah tersebut sebagai salah satu alternatif bahan ajar. Selaras dengan pendapat (Lathifah, 2021) Lathifah et al. (2021) bahwa guru dapat menggunakan LKPD elektronik atau e-LKPD sebagai salah satu opsi lain dalam pembelajaran saat pandemi. Penggunaan e-LKPD dalam pembelajaran juga memberikan efek positif pada aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Hal ini dapat didasari oleh alasan jika Liveworksheets memanfaatkan teknologi terbaru yang bisa diimplementasikan dalam dunia pendidikan (Khikmiyah, 2021).

Pemilihan huruf pada sebuah bahan ajar memiliki peran yang penting dalam keefektifan pembelajaran. Selain pemilihan huruf, penyajian gambar juga sebaiknya disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Hal demikian bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami pelajaran dan terlihat menarik. Pada penelitian ini, sejumlah 30 peserta didik telah menyetujui bahwa LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets menggunakan ukuran, warna dan kualitas gambar yang sudah tepat. Pemilihan jenis/ukuran huruf harus disesuaikan dengan tampilan yang ada serta pemilihan warna dengan kontras rendah di satu sisi membuat sulit dibedakan dari sisi lain. (Holiwarni, 2014). Didukung oleh pendapat (Wiranata, 2021) yaitu LKPD yang didesain dengan adanya banyak warna dan gambar yang cocok dengan materi pelajaran dapat membuat peserta didik tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Terdapat beberapa peserta didik yang tidak setuju dengan butir LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheets dapat digunakan dengan mudah dan tanpa bantuan orang lain. Hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian (Prastika, 2021) bahwa penggunaan Liveworksheets telah valid, praktis, dan efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di lain sisi, hasil penelitian (Prabowo, 2021) menunjukkan bahwa pada siklus penelitian yang pertama, peserta didik merasa bingung dengan cara menjawab permasalahan walaupun sudah terdapat petunjuk pengerjaan soalnya. Hal itu dapat disebabkan karena peserta didik belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis web Liveworksheet. Namun pada siklus penelitian kedua, peserta didik sudah paham dan dapat mengerjakan latihan soal dengan baik. Oleh karena itu, terdapat beberapa peserta didik yang merasa butuh bantuan orang lain dalam mengerjakan latihan soal pada Liveworksheets. Sama halnya dengan hasil penelitian (Widiyani, 2021) beberapa peserta didik masih kesulitan menerapkan LKPD berbasis Liveworksheets dikarenakan mereka masih kurang paham dengan petunjuk pemakaian yang telah diberikan. Oleh karena itu, peneliti berharap selanjutnya dapat lebih mengoptimalkan pemahaman peserta didik terkait pemakaian LKPD berbasis Liveworksheets guna mempermudah mereka untuk menggunakan fitur-fitur yang disajikan oleh LKPD tersebut.

Berdasarkan hasil member check dengan responden terkait hasil penelitian ini, terdapat dua informasi tambahan mengenai penerapan Liveworksheets. Huruf yang digunakan dalam LKPD interaktif berbasis Liveworksheets telah sesuai dan mudah dibaca namun terkadang koneksi internet yang kurang baik dapat memengaruhi hal tersebut dan tampilan latihan soal pada gawai kurang optimal karena rasio layar pada gawai tersebut tidak terlalu besar sehingga peserta didik harus memperbesar tulisan agar dapat dibaca dengan jelas. Responden juga menjelaskan bahwa petunjuk yang peneliti buat dapat dipahami oleh peserta didik tetapi terdapat satu fitur pada Liveworksheets yang agak sulit penggunaannya sehingga membuat peserta didik kehabisan waktu karena hanya terjebak pada latihan soal tersebut. Selain kedua hal tersebut, responden telah menyepakati hasil yang diberikan oleh peneliti

## KESIMPULAN DAN ATAU SARAN

Penerapan Liveworksheets dengan materi *sich und andere vorstellen* pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Lawang berjalan sangat baik dilihat dari hasil pengamatan dua orang observer, respon peserta didik terhadap penerapan Liveworksheets dengan materi *sich und andere vorstellen* pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Lawang sangat baik, akan tetapi masih ada beberapa kendala yang harus diperhatikan untuk guru dan peneliti selanjutnya yaitu pengenalan fitur-fitur dalam Liveworksheets lebih detail dan operasional sehingga penggunaannya dapat optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dengler, Stefanie et.al. (2017). *Netzwerk Arbeitbuch A1*. München: Langenscheidt.
- Fajriah, Z. L. (2016). Pengembangan Edu Komik Sebagai Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungannya di Sekolah Menengah Pertama. *Biodik*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.22437/bio.v2i1.3368>
- Fauzi, N. A. (2021). Hybrid Learning: A Limited Face to Face Learning Model at SDIT Luqman Al Hakim Sleman. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Intidaiyah*, 4(2), pp. 175-185. doi:<https://doi.org/10.36768/abdau.v4i2.2014>
- Gjestvang, K. (2021). Bedeutung von digitalen Zusatzmaterialien im Lehrwerkgestützten schulischen DaF Fernunterricht in pandemiebedingten Umbruchzeiten. Universität Leipzig.
- Hazlita, S. (2021). Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan Menggunakan Instagram dan Livesworksheets pada Masa Pandemi. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*(2), 1142-1150. doi:<https://doi.org/10.46387/jira.v2i17.195>
- Holiwarni, B. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Komputer (Computer

- Assisted Instruction/CIA) untuk Pembelajaran Kimia SMA. *Sorot*, 9(1). doi:<https://doi.org/10.31258/sorot.9.1.2330>
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet berbasis Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal pendidikan MAtematika*, 6(1), 1-12. doi:<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
- Lathifah, M. H. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 untuk Guru di YPI Bidayatul Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPS*, 4(2). doi:<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.78>
- Madekhan, M. (2018). Posisi dan Fungsi Teori dalam Penelitian Kualitatif. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 62-69. doi:<https://doi.org/10.307336/rfma.v7i2.78>
- Prabowo, A. (2021). penggunaan Liveworksheet dengan Aplikasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(10), 383-388. doi:<https://doi.org/10.52436/1.jpti.87>
- Prastika, Y. &. (2021). Pengembangan E-LKPD interaktif Segi Banyak Beraturan dan Tidak Beraturan Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 2601-2614.
- Riafadilah, A. &. (2018). Evaluasi terhadap Implementasi lintas minat kelompok peminatan di SMA/MA kecamatan Lembang. *Jurnal Penelitaian Ilmu Pendidikan*, 129-133. doi:<https://doi.org/10.21831/jpipip.v11i2.19831>
- Sholehah, F. S. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Kontekstual Menggunakan Liveworksheets pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. *Skripsi*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/8567/>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widiyani, A. &. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132. doi:<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>
- Wiranata, R. &. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis pemecahan Masalah Kontekstual Materi Masalah Sosial Kelas IV SD. *Jurnal Pedagogi dan pembelajaran*, 4(1), 30. doi:<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31926>
- Zakariya, R. Y. (2018). *Evaluasi Program Pelatihan Handphone Menggunakan Model Stake di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mojokerto*.